BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Yakni Penelitian yang dilakukan di lingkunga masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.[1] Tujuan menggunakan penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga, atau masyarakat.[2]

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara melihat peranan Pemerintahan Independen yaitu Lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan dalam pengawasannya terhadap siaran yang mengandung kekerasan.

---

[1]H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogjakarta: Gajah Mada University Pers, cet: ke-12, 2007), h.33

[2]Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.46

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan, beralamat di jalan AS musyaffa, Banjarmasin.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan fokus dari penelitian ini, maka subjek penelitian ini adalah lembaga yang bertugas mengawasi siaran televisi lokal Banjarmasin, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) wilayah Kalimantan Selatan maupun komponen lain bersangkutan seperti lembaga pertelevisian lokal.

[3]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 140

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan dalam mengawasi siaran televisi yang mengandung kekerasan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[4]

Dalam penelitian ini, data sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diteliti, yaitu:

1) Perlunya pengawasan siaran televisi oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan.
2) Cara-cara Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan mengawasi siaran TV swasta/lokal.

b. Data Sekunder, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-

[4]Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h.91-92

dokumen misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah.[5] Yaitu data seperti gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi, dan identitas responden dan informan yang dapat membantu data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh.[6] Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 kategori, yakni responden dan informan.

a. Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsungdalam penelitian ini yakni badan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan.
b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan kepada peneliti tentang data-data yang diteliti, yang berkaitan dengan jalannya pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan yang mengadakan perekrutan anggota KPID, lembaga pertelevisian lokal sebagai titik pengawasan KPID Kalimantan Selatan, dan masyarakat sebagai konsumen isi siaran televisi local yang diawasi oleh KPID Kalimanta Selatan.

---

[5]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali, 1992), h.85

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h.102

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi awal dilakukan untuk menggali data awal, selanjutnya penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulka data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskankepada tujuan penelitian. Yang menjadi sasaran wawancara penelitian ini adalah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan dan kepada responden yang berkaitan dengan KPID Kalimantan Selatan, dan dokumentasi yaitu dengan mengkaji data-data atau arsip-arsip terdahulu yang tersimpan didokumen Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlulakn, baik data primer maupun data sekunder.
b. Editing data, yaitu melakukan penyaringan terhadap data yang telah terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
c. Klasifikasi data, yaitu melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis dengan jenis data masing-masing.
d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersajikan, mencatat, dan mentafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh dengan teori maupun fenomena lain, sehingga memudahkan untuk memahami.

2. Analisis Data

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara "Deskriptif Kualitatif", selanjutnya dianalisis secara "Deskriptif Interpretatif", yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. **Tahap Pendahuluan**
   a. Observasi awal ke lokasi penelitian
   b. Membuat desain profosal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
   c. Mengajukan desainproposal skripsi kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan judul.
2. **Tahap Persiapan**
   a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Penyusunan instrument pengumpulan data.
   c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.
3. **Tahap Pelaksanaan**
   a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
   b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen-dokumen.
   c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.
4. **Tahap Penyusunan Laporan Penelitian**
   a. Penyusunan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada siding munaqasah skripsi di hadapan penguji.